

Bawa Bantuan Tahap II, KRI Ahmad Yani-351 Tiba di Pelabuhan Biau Sabu Timur



[Kupang,mwartapedia.com](http://Kupang.mwartapedia.com) – KRI Ahmad Yani-351 yang membawa bantuan kemanusiaan tahap kedua bagi masyarakat Sabu Raijua yang terdampak badai siklon tropis seroja tiba dan sandar di Dermaga Pelabuhan Biau, Loborai, Kecamatan Sabu Timur, Kabupaten Sabu Raijua, NTT. Jumat (16/04/2021).

Setelah berlayar sekitar 12 jam dari Dermaga Mako Lantamal VII, KRI Ahmad Yani -351 dengan Komandan KRI Letkol Laut (P) Nopriadi, M.Tr.Hanla., akhirnya tiba dan sandar di Pelabuhan Biau, Sabu Timur dengan di merplug oleh pejabat TNI-Polri dan Pemda setempat. Setelah merapat selanjutnya dilaksanakan debarkasi bantuan logistik dan material bangunan yang berasal dari Posko Bencana Provinsi NTT, Kantor Bulog Kota Kupang, PSMTI, Semen Tonasa dan Posko Bersama GSKI/STT Ekumene/STAK Kupang/Genu Tanggap Bencana NTT bagi masyarakat Kabupaten Sabu Raijua yang terdampak Badai Siklon Tropis Seroja.

Komandan KRI AMY-351 Letkol Laut (P) Nopriadi, M.Tr.Hanla., dalam kesempatan menyampaikan bahwa kegiatan ini dilaksanakan atas dasar rasa kemanusiaan dengan membawa dan

mendistribusikan bantuan sosial yang berasal dari Posko bantuan kemanusiaan Lantamal VII Kupang untuk di distribusikan ke daerah terdampak bencana Siklon Tropis Seroja khususnya di wilayah Sabu Raijua.

Ditempat terpisah, Danlantamal VII Laksamana Pertama TNI IG. KOMPIANG Aribawa, CHRMP., menyampaikan bahwa KRI Ahmad Yani-351 sengaja diarahkan atau ditugaskan untuk menjalankan misi kemanusiaan dengan membantu membawa bantuan kemanusiaan tahap kedua dari Posko bantuan kemanusiaan Lantamal VII dan masyarakat Kota Kupang menuju daerah yang mendapat musibah bencana di Sabu Raijua.

Kegiatan tersebut selaras dengan perintah harian Kepala Staf TNI Angkatan Laut (Kasal) Laksamana TNI Yudo Margono, S.E., M.M., dalam kutipan yang mengatakan TNI AL harus lebih tanggap dan lebih cepat hadir di garis depan serta lebih tangkas menuntaskan tugas. Semuanya dilakukan sesuai cita-cita untuk mewujudkan Jalesveva Jayamahe dalam sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Hadir dalam giat: DPRD Prov. NTT Bapak Yulius Uly, Asops Danlantamal VII Kolonel Laut (P) Jales Jamca Jayamahe, Kadispotmar Lantamal VII, Kapolres Sabu Raijua, Danposal Sabu-Seba, Prajurit Yonmarhanlan VII, sukarelawan dari GSKI, PSMTI dan Semen Tonasa. (Dispen Lantamal VII)

Sumba Tengah menjadi Model Pembangunan Sektor Pertanian

Terintegrasi



Kupang, mwartapedia.com – Gubernur NTT, Viktor Bungtilu Laiskodat (VBL) menjadikan Kabupaten Sumba Tengah sebagai Model Pertanian Terintegrasi di NTT.

“Tahun depan (2022), diharapkan dukungan masyarakat melalui DPRD Provinsi, kami menganggarkan Pabrik Pakan Ternak di Sumba Tengah, agar jagung yang di tanam akan dibeli pabrik selanjutnya diproduksi dan menghasilkan pakan ternak sehingga masyarakat tidak perlu lagi membeli pakan ternak dari pulau Jawa, inilah yang kita sebut dengan Sumba Tengah menjadi Pusat Gerakan Pertanian yang terintegrasi karena proses dari hulu hingga hilir ya dikerjakan dengan baik,” disampaikan Gubernur saat memberikan sambutan pada acara Panen Padi di Lokasi Food Estate (15/4).

Gubernur Laiskodat juga menginginkan Pulau yang terindah ini (Pulau Sumba) agar rantai Pasoknya berasal dari dalam pulau Sumba.

“Pulau Sumba sebagai Pulau terindah, kedepanya harus memiliki Rantai pasok kebutuhannya yang disediakan dari dalam Pulau Sumba sendiri, untuk itu Pak Kadis Pertanian, Lecky F Koli, mulai tanggal 25 April 2021, kita mulai Tanam Jagung Program TJPSdi Sumba Timur dengan luasan lahan 10.000 ha, selanjutnya di Sumba Barat dengan luasan lahan 3.000 ha dan Sumba Barat Daya dengan luasan lahan 5.000 ha.” Pungkas Gubernur Viktor

Sementara itu, Kadis Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi, Lecky F. Koli saat di wawancarai media menyampaikan bahwa Arahannya Bapak Gubernur siap kami tindaklanjuti dan segera kami koordinasi dengan Pemerintah Daerah untuk mengimplementasikan Program TJPS sesuai target yang telah ditetapkan.

“Untuk menindaklanjuti arahan Bapak Gubernur, hari ini (16/4), kami berada di Sumba Timur untuk melakukan koordinasi dan konsolidasi bersama Pemkab Sumba Timur untuk persiapan lahan, benih, pupuk dan alsintan guna percepatan pencapaian target Program TJPS Dapat terlaksana di Sumba Timur dan selanjutnya di Sumba Barat serta Sumba Barat Daya.” Ungkap Kadis Luki.

Kepala Dinas PUPR, Maksi Nenabu saat diwawancarai, menyampaikan dukungannya terhadap Program TJPS terkait infrastruktur pendukungnya.

“Arahannya Bapak Gubernur wajib kami tindaklanjuti, untuk di Pulau Sumba, terkait dukungan terhadap implementasi Program TJPS pasca badai ini, langkah percepatan kami lakukan, Diantaranya koordinasi Dengan Pemkab Sumba Timur dan PT. Nindya Karya serta Balai Wilayah Sungai NT II untuk Perbaikan sementara Bendungan Lambanapu, dan pelebaran akses darurat ruas jalan waikabubak-padedeweri yang dikerjakan dalam waktu yang cepat sedangkan Jembatan Lailunggi di Karera, dikarenakan alur air telah memperlebar sungai, maka perbaikannya akan dilakukan pembangunan tambahan bentangan baru sepanjang 20 meter dari panjang jembatan awal 40 meter sehingga total panjang jembatan menjadi 60 meter yang penanganannya dusulkan Kementrian PUPR dan penanganan secara darurat juga dilakukan untuk kelancaran akses transportasi.” Ungkap Kadis Maksi

Untuk diketahui, hari ini Gubernur bersama rombongan menuju Kabupaten Rote Ndao dengan menggunakan Pesawat Wings Air seri ATR 72-600 dan selanjutnya menuju Pulau Nuse untuk memantau masyarakat terdampak Badai Siklon Tropis Seroja beberapa waktu lalu. (ML/IB)

Diskes Lantamal VII Vaksin Prajurit KRI AMY-351



[Kupang,mwartapedia.com](http://Kupang.mwartapedia.com) – Guna mencegah penyebaran Covid-19 serta meningkatkan imunitas tubuh, Personel Satgas Covid-19 Diskes Lantamal VII melaksanakan vaksinasi Covid Sinovact tahap 1 bagi seluruh prajurit KRI Ahmad Yani-351, bertempat di Mako Lantamal VII, Jalan Supul Raya, Bolok, Kupang, NTT. Kamis (15/04/2021).

Kegiatan vaksinasi Sinovac tahap 1 ini dilakukan dalam rangka mendukung program pemerintah guna mencegah penyebaran virus Covid-19 serta untuk meningkatkan imunitas tubuh bagi seluruh prajurit KRI Ahmad Yani-351 yang saat ini sedang melaksanakan tugas kemanusiaan dalam distribusi bantuan logistik dan material bagi masyarakat NTT yang terdampak Badai siklon Tropis Seroja beberapa waktu yang lalu. Selama proses vaksinasi dilaksanakan dengan protokol kesehatan Covid-19 seperti menjaga jarak, memakai masker dan disiapkan tempat cuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer.

Kadiskes Lantamal VII Letkol Laut (K) M. Haris Bennu, A.M.Ft., S.K.M., M.Kes., dalam kesempatan menyampaikan bahwa kegiatan vaksinasi bagi 124 prajurit KRI AMY-351 dilaksanakan untuk mencegah penyebaran Covid-19 serta meningkatkan imunitas tubuh

prajurit yang saat ini sedang melaksanakan bantuan kemanusiaan pasca bencana siklon tropis seroja di wilayah NTT.

“Setiap orang yang telah menerima vaksin harus tetap memperhatikan dan menjalankan protokol kesehatan, yakni memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilisasi dan interaksi. Setelah tahap satu dilaksanakan, mereka yang terdaftar akan kembali untuk melakukan vaksin kedua”, tambah Kadiskes Lantamal VII.

Pelaksanaan vaksinasi Covid Sinovac tersebut selaras dengan perintah harian dan program prioritas Kepala Staf TNI AL (Kasal) Laksamana TNI Yudo Margono, S.E.,M.M., dalam kutipan “Jadilah contoh dan teladan dalam mendukung upaya percepatan penanganan wabah Covid-19 serta cepat beradaptasi diri terhadap tatanan kehidupan normal baru atau “the new normar. TNI Angkatan Laut (TNI AL) memprioritaskan pemberian vaksinasi COVID-19 kepada para prajurit satuan operasi, pengawak KRI, prajurit Marinir yang akan atau sedang melaksanakan tugas operasi”. (Dispen Lantamal VII)

Danlantamal VII Terima Bahan Logistik dan Material Bangunan Bantuan Kemanusiaan Dari Ketua PSMTI dan GSKI NTT



Kupang, mwartapedia.com – Komandan Pangkalan Utama TNI AL (Danlantamal) VII Laksamana Pertama TNI IG. KOMPIANG Aribawa, CHRMP., didampingi Komandan KRI Ahmad Yani-351 Letkol Laut (P) Nopriadi, M.Tr.Hanla., menerima secara simbolis bahan logistik dan material bangunan bantuan kemanusiaan dari Ketua PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) dan Satgas GSKI (Gereja Suara Kebenaran Injil) Provinsi NTT 2021, bertempat di Geladak Hely KRI AMY-351, Mako Lantamal VII, Jalan Supul Raya, Bolok, Kupang, NTT. Kamis (15/04/2021).

Pasca bencana Siklon Tropis Seroja, Posko Bantuan Kemanusiaan Lantamal VII menerima dukungan dari berbagai pihak dan siap menyalurkan bantuan kemanusiaan ke wilayah Nusa Tenggara Timur (NTT). Berbagai kalangan masyarakat telah menyalurkan bantuannya ke Posko tersebut termasuk satuan TNI-Polri yang berada di wilayah Kupang. Pada kesempatan kali ini PSMTI dan GSKI yang tergabung dalam Tanggap Bencana Badai Siklon Tropis Seroja NTT 2021 menyerahkan bantuan logistik dan material bangunan bagi masyarakat Kabupaten Sabu Raijua yang diberikan secara simbolis kepada Komandan KRI AMY-351 tersebut terdiri dari beras, paket sembako, seng, paku seng, aqua dan bantuan lainnya (obat-obatan, masker) sekitar 8.5 Ton.

Ketua PSMTI NTT, Bapak Hengky Lianto, dalam kesempatan itu menyampaikan Terimakasih kepada bapak Danlantamal VII Kupang karena sudah membantu dan memfasilitasi kami untuk menyalurkan bantuan-bantuan ini khususnya di kabupaten Sabu Raijua.

Terpisah, Danlantamal VII Laksamana Pertama TNI IG. KOMPIANG

Aribawa, CHRMP., menyampaikan Pagi hari ini digelar KRI Ahmad Yani kita akan berangkatkan penyaluran bantuan ke kabupaten Sabu Raijua untuk yang etape kedua, yang kemarin kita sudah menyalurkan bantuan ke kabupaten Sabu Raijua etape pertama sekitar 17 truk,

“Semoga dengan bantuan ini bisa meringankan saudara-saudara kita yang berada di kabupaten Sabu Raijua. Kita juga nantinya akan menyalurkan bantuan ke saudara-saudara kita yang terisolir di Amfoang dan Alor” Ungkap Danlantamal VII Laksamana Pertama TNI IG. KOMPIANG Aribawa, CHRMP.,

Kegiatan tersebut selaras dengan perintah harian Kepala Staf TNI Angkatan Laut (Kasal) Laksamana TNI Yudo Margono, S.E., M.M., dalam kutipan yang mengatakan TNI AL harus lebih tanggap dan lebih cepat hadir di garis depan serta lebih tangkas menuntaskan tugas. Semuanya dilakukan sesuai cita-cita untuk mewujudkan Jalesveva Jayamahe dalam sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Hadir dalam kegiatan : Wakil Komandan Lantamal VII Kolonel Marinir Djenjatu Suprihandoko, S.H., Para Asisten Danlantamal VII, Ka Kuwil Lantamal VII, Dansatrol Lantamal VII, Para Pengurus PSMTI NTT, Para Panitia Satgas GSKI Tanggap Bencana NTT 2021.

(Dispen Lantamal VII)

Bulog Kota Kupang melalui Posko Bantuan Kemanusiaan

Lantamal VII Bantu Masyarakat Sabu Raijua



Kupang, mwartapedia.com – Perwira Staf Posko Bantuan Kemanusiaan Korban Bencana Alam Adonara dan Larantuka NTT Letda Laut (S) Arif Lambuto T, S.H., menerima secara simbolis bahan kontak sumbangan dari Kementerian Pertanian melalui Kantor Bulog Kota Kupang, bertempat di Geladak KRI Ahmad Yani-351, Mako Lantamal VII, Jalan supul Raya, Bolok, Kupang, NTT. Kamis (15/04/2021).

Dengan adanya distribusi bahan makanan yang terhambat karena dampak badai Siklon Tropis Seroja di wilayah NTT, Lantamal VII telah membuka Pokso Bantuan Kemanusiaan Korban Bencana Alam dalam menyalurkan bantuan tanggap darurat dari masyarakat khususnya di wilayah Kota Kupang dan sekitarnya. Dalam kesempatan tersebut perwakilan Kantor Bulog Kota Kupang menyerahkan bantuan bahan kontak yang diterima secara simbolis oleh Perwira Staf Lantamal VII yang ada di Posko Bantuan Kemanusiaan Korban Bencana Alam mewakili Danlantamal VII.

Adapun bahan kontak yang disumbangkan oleh Kantor Bulog Kota Kupang antara lain beraskita 124 Karung @ 5 kg, Mie Instan 86 Dos dan Air Mineral 150 Dos. Di rencanakan untuk bahan kontak tersebut akan di salurkan ke masyarakat di wilayah Kabupaten

Sabu Raijua yang terkena dampak Siklon Tropis Seroja juga dengan menggunakan KRI Ahmad Yani-351 yang saat ini sedang sandar atau berada di Mako Lantamal VII.

Kegiatan tersebut selaras dengan perintah harian Kepala Staf TNI Angkatan Laut (Kasal) Laksamana TNI Yudo Margono, S.E., M.M., dalam kutipan yang mengatakan agar Menjaga kepercayaan negara dan rakyat kepada TNI Angkatan Laut melalui kerja nyata yang bermanfaat bagi institusi, masyarakat, bangsa dan negara serta keberadaan TNI AL dimanapun berada harus bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

(Dispen Lantamal VII)

Bulog Kota Kupang melalui Posko Bantuan Kemanusiaan Lantamal VII Bantu Masyarakat Sabu Raijua



Kemanusiaan Korban Bencana Alam Adonara dan Larantuka NTT Letda Laut (S) Arif Lambuto T, S.H., menerima secara simbolis bahan kontak sumbangan dari Kementerian Pertanian melalui Kantor Bulog Kota Kupang, bertempat di Geladak KRI Ahmad Yani-351, Mako Lantamal VII, Jalan supul Raya, Bolok, Kupang, NTT. Kamis (15/04/2021).

Dengan adanya distribusi bahan makanan yang terhambat karena dampak badai Siklon Tropis Seroja di wilayah NTT, Lantamal VII telah membuka Pokso Bantuan Kemanusiaan Korban Bencana Alam dalam menyalurkan bantuan tanggap darurat dari masyarakat khususnya di wilayah Kota Kupang dan sekitarnya. Dalam kesempatan tersebut perwakilan Kantor Bulog Kota Kupang menyerahkan bantuan bahan kontak yang diterima secara simbolis oleh Perwira Staf Lantamal VII yang ada di Posko Bantuan Kemanusiaan Korban Bencana Alam mewakili Danlantamal VII.

Adapun bahan kontak yang disumbangkan oleh Kantor Bulog Kota Kupang antara lain beraskita 124 Karung @ 5 kg, Mie Instan 86 Dos dan Air Mineral 150 Dos. Di rencanakan untuk bahan kontak tersebut akan di salurkan ke masyarakat di wilayah Kabupaten Sabu Raijua yang terkena dampak Siklon Tropis Seroja juga dengan menggunakan KRI Ahmad Yani-351 yang saat ini sedang sandar atau berada di Mako Lantamal VII.

Kegiatan tersebut selaras dengan perintah harian Kepala Staf TNI Angkatan Laut (Kasal) Laksamana TNI Yudo Margono, S.E., M.M., dalam kutipan yang mengatakan agar Menjaga kepercayaan negara dan rakyat kepada TNI Angkatan Laut melalui kerja nyata yang bermanfaat bagi institusi, masyarakat, bangsa dan negara serta keberadaan TNI AL dimanapun berada harus bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

(Dispen Lantamal VII)

Danlantamal VII Dampingi Wakil Gubernur NTT Tinjau Lokasi Banjir dan Tanah Longsor Flores Timur



Kupang mwartapedia.com – Komandan Pangkalan Utama TNI AL (Danlantamal) VII Laksamana Pertama TNI IG. KOMPIANG Aribawa, CHRMP., mendampingi Wakil Gubernur NTT Bpk. Josef Nae Soi peninjauan lokasi pasca bencana banjir dan tanah longsor Dengan Menggunakan Helly AS 565 MBe/HS-4210, bertempat di Desa Nelelamadike, Kecamatan Illeboleng, Kabupaten Flores Timur, Provinsi NTT. Kamis (15/04/2021).

Setelah landing di Lapangan Bola Desa Nobo dengan menggunakan Helly AS 565 MBe/HS-4210 Wakil Gubernur NTT beserta rombongan melanjutkan perjalanan menuju ke lokasi bencana yang bertempat di Desa Nelelamadike, Kec. Illeboleng dengan menggunakan mobil.

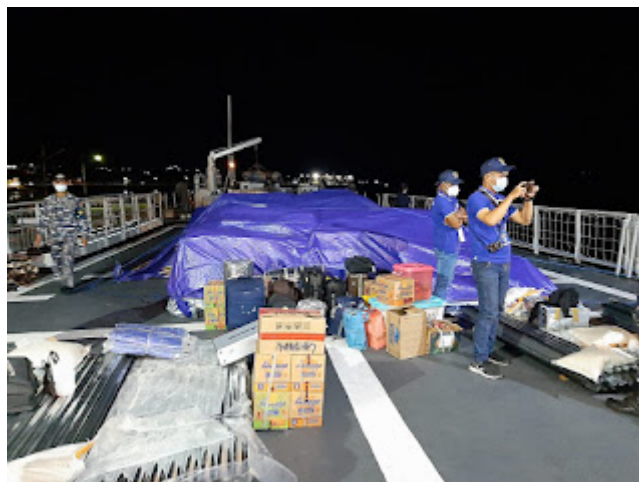
Sesampai di Desa Nelelamadike, Kec. Illeboleng dilanjutkan menuju ke posko pengungsi dan dapur pengungsi untuk melihat masyarakat dan memantau ketersediaan bahan pokok untuk keperluan para pengungsi. melaksanakan pengecekan sektor infrastruktur Desa yang rusak tertimpa banjir dan longsor.

Turut dalam rombongan diantaranya : Danlantamal VII Kupang Laksma TNI IG. Kompiang Aribawa, CHRMP., Bupati Kab. Lembata Bpk. Eliaser Yentji Sunur dan Perwakilan BNPB Prov. NTT Bpk. Iskak.

Kegiatan tersebut selaras dengan perintah harian Kepala Staf TNI Angkatan Laut (Kasal) Laksamana TNI Yudo Margono, S.E., M.M., dalam kutipan yang mengatakan Agar Menjaga kepercayaan negara dan rakyat kepada TNI Angkatan Laut melalui kerja nyata yang bermanfaat bagi institusi, masyarakat, bangsa dan negara serta keberadaan TNI AL dimanapun berada harus bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

(Dispen Lantamal VII)

KRI Ahmad Yani-351 Bawa Bantuan Kemanusiaan Tahap Kedua Bagi Masyarakat Sabu Raijua



Kupang,mwartapedia.com – Prajurit Mako Lantamal VII melaksanakan merplug keberangkatan KRI Ahmad Yani-351 yang membawa bantuan kemanusiaan tahap kedua bagi masyarakat Sabu Raijua, di Dermaga Mako Lantamal VII, Jalan Supul Raya, Bolok, Kupang, NTT. Kamis (15/04/2021).

KRI Ahmad Yani -351 dengan Komandan KRI Letkol Laut (P) Nopriadi, M.Tr.Hanla., yang bertolak dari Dermaga Mako Lantamal VII dengan di merplug oleh prajurit Mako Lantamal VII untuk melanjutkan pelayaran dalam rangka distribusi bantuan logistik dan material bangunan bagi masyarakat Kabupaten Sabu Raijua yang terkena dampak parah badai siklon tropis seroja. Adapun yang ikut on board di KRI AMY-351 yaitu 1 orang DPRD Prov. NTT Bapak Yulius Uly, Asops Danlantamal VII Kolonel Laut (P) Jales Jamca Jayamahe, Kadispotmar Lantamal VII, Sertu Adhytimo, 11 orang sukarelawan dari GSKI, 2 orang sukarelawan PSMTI dan 2 orang dari Semen Tonasa.

Adapun bantuan bahan logistik dan material bangunan tahap kedua yang dibawa oleh KRI Ahmad Yani-351 berasal dari Posko Bencana Provinsi NTT, Kantor Bulog Kota Kupang, PSMTI, Semen Tonasa dan Posko Bersama GSKI/STT Ekumene/STAK Kupang/Genu Tanggap Bencana NTT yang terdiri dari beras, gula, mie instan, paket sembako, seng, paku seng, aqua dan bantuan lainnya (obat-obatan, masker) sekitar 25 Ton. Dijadwalkan hari Jumat pagi (16/04) KRI AMY-351 sudah berada di perairan Seba-Sabu Raijua untuk debarkasi bantuan kemanusiaan tersebut.

Ditempat terpisah, Danlantamal VII Laksamana Pertama TNI IG. KOMPIANG Aribawa, CHRMP., menyampaikan bahwa bantuan logistik dan material bangunan tahap kedua yang dibawa KRI AMY-351 ini khusus bagi masyarakat Sabu Raijua. Semoga dapat sedikit membantu mengurangi beban hidup masyarakat Sabu Raijua yang terdampak parah badai siklon tropis seroja.

Kegiatan tersebut selaras dengan perintah harian Kepala Staf TNI Angkatan Laut (Kasal) Laksamana TNI Yudo Margono, S.E., M.M., dalam kutipan yang mengatakan “Agar menjaga kepercayaan

negara dan rakyat kepada TNI Angkatan Laut melalui kerja nyata yang bermanfaat bagi institusi, masyarakat, bangsa dan negara serta keberadaan TNI AL dimanapun berada harus bermanfaat bagi masyarakat sekitar.”

Hadir dalam merplug : Asops Guskamla Koarmada II, Pabanops Guskamla Koarmada II, Dansatrol Lantamal VII, Perwira, Bintara dan Tamtama Tim Merplug Lantamal VII..

(Dispen Lantamal VII)

Viktor Bogar Nilai Pemerintah Lamban Memperhatikan Nasib Nelayan



Kupang, mwartapedia.com – Viktor Bogar merasa resah karena Pemerintah belum memperhatikan nasib nelayan yang mengalami dampak Badai Seroja, sehingga mengakibatkan banyak kapal yang rusak dan karam yang sampai saat ini bangkainya belum bisa di evakuasi.

Hal tersebut disampaikan Viktor Bogar pada saat kunjungi Komisi II DPRD Kota Kupang bersama perwakilan Nelayan Tenau di ruangan Komisi II DPRD Kota Kupang, pada Kamis, 15/04/2021.

Sementara itu Viktor menyampaikan apresiasi kepada anggota DPRD Kota kupang yang sudah menerima untuk beraudiens dan mendengar keluhan Nelayan yang mengalami dampak badai Seroja.

“Pemerintah harus cepat mengambil sikap karena sektor perikanan juga menjadi kebutuhan pokok masyarakat kota Kupang” tegasnya.

Dalam ruang audiens tersebut turut hadir Ketua komisi II DPRD Kota Kupang Moukris Lay dengan didampingi beberapa anggota komisi II lain diantaranya Zeyto Ratuarat, Desi Bire, Roni Lotu dan Barce Bastian.

Selain itu, Rodinto Solsepa Perwakilan Nelayan Tenau mengatakan kapal ikan yang hanyut terbawa ombak sekitar 50 kapal terdiri dari kapal GT 1 sampai GT 30. Lanjudnya, Gt 1 15 kapal termaksud Sampan, Gt 3 15 kapal, Gt 5 10 kapal, dan lempara 10 kapal.

“Harapan Kami agar DPRD kota segera tindaklanjuti kedinas terkait dalam hal ini dinas kelautan dan perikanan untuk segera turun dan datakan nelayan yang mengalami dampak dan mendengarkan langsung keluhan nelayan yang mengalami kerusakan kapal sehingga buatkan laporan kepada kementrian perikanan pusat dan solusi yang ditawarkan pemerintah terhadap nelayan yang mengalami bencana seroja,”pungkasnya.

Reporter : Epek Bata

Editor : ML/IB

ASDP merasa Rugi Jalur Kupang Rote, Garda Maritim Siap Ambil Alih



Kupang, mwartapedia.com – Garda Maritim NTT perusahaan yang menaungi KMP Garda Maritim tujuan Kupang-Rote menyatakan jika ASDP Kupang mengalami kerugian selama mengoperasikan KMP jalur Kupang-Rote, maka Garda Maritim siap ambil resiko untuk.mengambil alih jalur tersebut.

Hal ini disampaikan oleh Direktur Garda Maritim NTT, Usack V. Benu menanggapi pernyataan GM ASDP Kupang Cypriyitno bahwa selama tahun 2020 ASDP mengalami kerugian sebesar Rp 30 Miliar saat mengelola Kapal Fery Penyeberangan plat merah itu dengan jalur Kupang-Rote.

“Tahun 2020 PT. ASDP mengaku mengalami kerugian sebesar 30 Miliar jadi kami dari pihak swasta ingin membantu masyarakat dan juga membantu pemerintah dalam hal ini ASDP,”ungkapnya.

Usack menambahkan karena ASDP merasa jalur Kupang-Rote Okupansinya merugi maka manajemen dari Garda Maritim siap ambil alih Jalur Kupang-Rote.

“Kami siap mengambil alih jalur Kupang- Rote dengan menambah satu lagi armada Garda Maritim dan bukan hanya itu ketika dua kapal kami melayani Kupang-Rote maka kami akan memberikan service lebih dengan menambah durasi pelayaran. Dari sekarang satu kali pulang pergi maka kami akan menambah dengan dua kali Pulang pergi atau 3 trip kupang- Rote,”tanbahnya.

Dalam Rapat Dengar Pendapat bersama Anggota Dewan Pimpinan Daerah Republik Indonesia (DPD RI), Abraham Paul Liyanto yang bertempat di ruang rapat kantor DPD RI Provinsi NTT, Rabu (14/04/2021) General Manager ASDP Kupang mengungkapkan selama tahun 2020 pihaknya mengalami kerugian sebesar 30 miliar.

“Kami akui bahwa Kupang-Rote itu adalah jalur yang tidak ramai. Makanya kami kaget ada kapal swasta mau masuk. Karena dari kajian bisnis kami, ke Rote- Kupang dan Kupang – Rote tidak bagus prosepeknya selama ini,”Ujarnya.

Pihaknya merasa heran karena dari pihak swasta yang berani dan nekat melintasi jalur dimana bagi mereka jalur Kupang-Rote merupakan jalur yang tidak ramai dengan penumpang.

“Kalau ramai kami jalan tapi kalau sepi kami tidak jalan. Sebelum Garda Maritim 3 masuk ada swasta mau masuk kita infokan seperti ini kondisinya. Kita akan lihat seberapa kuat GM 3. Makanya kami heran Garda Maritim 3 yang swasta kok nekad, kita akan lihat seberapa kuat GM bertahan.” Jelas Cuprityitno.(IB/ML)